

BOARD OF STUDIES
NEW SOUTH WALES

2006

HIGHER SCHOOL CERTIFICATE
EXAMINATION

--	--	--	--	--

Centre Number

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Student Number

Indonesian Background Speakers

General Instructions

- Reading time – 10 minutes
- Working time – 2 hours and 50 minutes
- Write using black or blue pen
- Monolingual and/or bilingual print dictionaries may be used
- Write your Centre Number and Student Number at the top of this page and page 7

Total marks – 100

Section I Pages 2–5

20 marks

This section has two parts, Part A and Part B

- This section should take approximately 50 minutes

Part A – 10 marks

- Attempt Question 1

Part B – 10 marks

- Attempt Question 2

Section II Pages 7–17

55 marks

This section has two parts, Part A and Part B

Part A – 40 marks

- Attempt Questions 3–4
- Allow about 1 hour for this part

Part B – 15 marks

- Attempt Question 5
- Allow about 30 minutes for this part

Section III Page 18

25 marks

- Attempt ONE question from Questions 6–8
- Allow about 30 minutes for this section

Section I — Listening and Responding

20 marks

This section should take approximately 50 minutes

Part A – 10 marks

Attempt Question 1

You will hear ONE text. The text will be read twice. There will be a two-minute pause after the first reading in which you may make notes. However, you may make notes at any time. After the second reading you will have 12 minutes to answer Question 1. Write your answers in ENGLISH in the spaces provided. In the case of multiple-choice questions, tick the box that corresponds to the correct response. There will be a warning after 10 minutes to indicate that you have two minutes left to complete your answers.

In your answer you will be assessed on how well you:

- identify the main points and detailed items of specific information
- analyse the way in which language is used to convey meaning

Anda akan mendengar SATU wacana. Wacana itu akan dibacakan dua kali. Ada selang waktu dua menit antara pembacaan pertama dan kedua yang dapat Anda gunakan untuk membuat catatan. Namun, Anda boleh membuat catatan kapan saja. Anda akan diberi waktu 12 menit setelah pembacaan kedua untuk menjawab Pertanyaan 1 dalam bahasa INGGRIS pada tempat yang disediakan. Untuk pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda beri tanda ✓ dalam kotak yang benar. Sesudah sepuluh menit, Anda akan diingatkan bahwa hanya ada dua menit lagi untuk menyelesaikan jawaban Anda.

Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:

- menjelaskan arti secara umum serta memberi informasi spesifik dari wacana
- menganalisis bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan makna

	Marks	Candidate's Notes
Question 1 (10 marks)		
(a) <i>Di mana pembicaraan ini muncul?</i>	1	
Where does this conversation take place?		
(A) At a school assembly	<input type="checkbox"/>	
(B) In a radio studio	<input type="checkbox"/>	
(C) On a TV chat show	<input type="checkbox"/>	
(D) Around a campfire	<input type="checkbox"/>	

Question 1 continues on page 3

Question 1 (continued)	Marks	Candidate's Notes
<p>(b) <i>Buatlah ringkasan unsur-unsur utama Upacara Dewasa.</i></p> <p>Summarise the main elements of the initiation ritual.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	4	
<p>(c) <i>Jelaskan bagaimana pencerita menggunakan teknik penceritaan untuk menyusun wacana yang efektif.</i></p> <p>Explain how the narrator uses narrative techniques to compose an effective text.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	5	

End of Question 1

BLANK PAGE

2006 HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION
Indonesian Background Speakers

Section I (continued)

Part B – 10 marks

Attempt Question 2

You will hear TWO texts. The texts will be read twice. There will be a two-minute pause after the first reading of the texts in which you may make notes. However, you may make notes at any time. After the second reading of the texts you will have 20 minutes to answer Question 2. Write your answer in **INDONESIAN** in a writing booklet. Extra writing booklets are available. There will be a warning after 18 minutes to indicate that you have two minutes left to complete your answer. You may proceed to Section II as soon as you have finished Question 2.

In your answer you will be assessed on how well you:

- compare and contrast information, opinions and ideas
- compose a well-structured argument supported by textual reference
- convey information and ideas accurately and appropriately

Anda akan mendengar DUA wacana. Masing-masing wacana akan dibacakan dua kali. Ada selang waktu dua menit antara pembacaan pertama dan kedua yang dapat Anda gunakan untuk membuat catatan. Namun, Anda boleh membuat catatan kapan saja. Anda akan diberi waktu 20 menit setelah pembacaan kedua untuk menjawab Pertanyaan 2 dalam bahasa INDONESIA dalam buku tulis yang disediakan. Apabila diperlukan, tersedia buku tulis tambahan. Sesudah 18 menit, Anda akan diingatkan bahwa hanya ada dua menit lagi untuk menyelesaikan jawaban Anda. Anda boleh melanjutkan ke Bagian II manakala Anda telah menyelesaikan Pertanyaan 2.

Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:

- membandingkan informasi, pendapat dan ide-ide
- menuliskan argumentasi yang runtut yang didukung dengan contoh-contoh dari wacana
- menyampaikan informasi dan ide-ide dengan tepat dalam bahasa yang sesuai

Question 2 (10 marks)

Anda seorang remaja yang baru mendengarkan dua wawancara di RRI lokal. Dalam 150–200 kata, tulislah sebuah catatan dalam buku harian Anda. Dalam catatan Anda, bandingkan pendapat mengenai kriteria pemilihan pasangan hidup yang disebutkan dalam kedua wacana lisan yang baru Anda dengarkan.

You are a teenager who has listened to two interviews on the local RRI radio station. In 150–200 words, write an entry note in your diary. In your diary entry, compare the opinions on how to choose a spouse, as discussed in the two interviews.

You may now proceed to Section II

BLANK PAGE

2006 HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION
Indonesian Background Speakers

--	--	--	--	--

Centre Number

Section II — Reading and Responding
55 marks

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Student Number

Part A – 40 marks

Attempt Questions 3–4

Allow about 1 hour for this part

Read the extract from *Berita Kemarau* and answer Question 3 in either INDONESIAN or ENGLISH in the spaces provided.

In your answer you will be assessed on how well you:

- identify and analyse specific information
- analyse the way in which language is used to convey meaning
- compose a well-structured argument supported by textual reference

Bacalah kutipan dari Berita Kemarau dan jawablah Pertanyaan 3 dalam bahasa INDONESIA atau bahasa INGGRIS pada tempat yang disediakan.

Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:

- *menyebutkan dan menganalisis butir informasi yang spesifik*
- *menganalisis bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan makna*
- *menuliskan argumentasi yang runtut yang didukung dengan contoh-contoh dari wacana*

Question 3 (15 marks)

Please turn over

Question 3 (15 marks)

Excerpt from *Berita Kemarau*

“Pernah jatuh cinta? Cinta yang sebenarnya, maksudku? Yang keluar dari lubuk hati Murni sendiri.”

Murni tertawa kecil. Pertanyaan itu melompat-lompat. Ada yang aneh, ada yang biasa. Untuk yang biasa ia tahu jawabnya. Ia menggelengkan kepala.

“Belum pernah sekali pun?”

Murni tetap menggeleng, tetapi sambil tersenyum.

“Apa dengan pekerjaan seperti ini Murni tidak merasa kehilangan harga diri?”

Murni tertawa lagi. Agak panjang. Tetapi terdengar sumbang. “Apa laki-laki yang datang ke sini itu tidak menghargai Murni? Tidak menghargai teman-teman di sini?”

“Harga diri lain dengan harga dalam hitungan rupiah.”

“Ya, Murni tahu.”

“Lalu?”

“Tentu saja tidak. Kami masih punya harga diri. Kami kira, besarnya masih sama dengan harga diri setiap wanita di mana pun juga. Kami tidak mau dianggap begitu hina. Dianggap sampah, silakan. Tetapi sampah yang terhormat! Karena kami dicari, dibutuhkan. Kami terkadang ditimang-timang, terkadang pula harus menimang-nimang. Kami harus bisa jadi anak kecil yang manja, jadi ibu yang bijaksana; jadi seorang kakak yang arif buat seorang adik yang sedang bingung. Apakah peran yang sering kami lakukan itu bukan bukti tentang harga diri?”

Question 3 continues on page 9

Question 3 (continued)

“Murni sering berlaku seperti itu?”

“Tentu saja. Tanpa peran seperti itu, kita akan kehilangan langganan. Dan itu pertanda harga diri kita jatuh merosot.”

“Murni pernah disakiti atau dikecewakan oleh laki-laki sebelum tiba di tempat seperti ini?”

Untuk pertama kalinya Murni mengangguk. Tetapi itu sudah beberapa tahun yang lalu. Sakit dan kecewa itu bahkan sudah hilang, tanpa bekas.

“Kalau begitu Murni menaruh dendam pada laki-laki?”

“Siapa bilang?! Setiap hari aku harus memeluk mereka. Dan bukannya mencekiki atau membunuh mereka. Mereka kulayani sebaik mungkin. Aku jaga sekali agar mereka tidak merasa kecewa.”

“Tapi itu kan cuma luarnya saja. Sedang hati Murni?!”

Murni tertawa lagi. Ia lalu meluruskan kedua kakinya. Mengambil bantal dan ia dekap kemudian. Pertanyaan yang aneh lagi. Bagaimana mungkin ia harus memberikan hatinya pada setiap laki-laki. Ia akan hancur sendiri kalau begitu caranya. Sukar sekali tampaknya untuk dijembatani. Dan ia lalu diam tidak memberi reaksi.

“Berapa bulan sekali, Murni pulang ke desa?”

“Oom kok tahu kalau Murni berasal dari desa?”

“Dalam catatan ada.”

“Emmm, lima bulan sekali. Terkadang lebih, tetapi juga sering kurang.”

“Bawa uang dan barang-barang ya?”

“Apakah Murni harus menjawab?”

Question 3 continues on page 10

Question 3 (continued)

- (a) *Kalimat mana yang TIDAK sesuai dengan isi kutipan?* **1**

Which sentence is NOT correct according to the content of the excerpt?

- (A) Murni pernah patah hati.
- (B) Murni tidak malu menjadi wanita penghibur.
- (C) Murni melayani laki-laki dengan sepenuh hati.
- (D) Murni menganggap pekerjaannya tidak memuaskan.

- (b) *Jelaskan pencitraan yang digunakan pengarang melalui kata ‘sampah’ dalam kutipan.* **3**

Explain the imagery used by the author through the word ‘sampah’ in the excerpt.

.....

.....

.....

.....

.....

- (c) *Jelaskan bagaimana isi dialog pada bagian akhir kutipan ini berkait dengan isi keseluruhan cerpen ini.* **5**

Explain how the dialogue at the end of the excerpt relates to the short story as a whole.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Question 3 continues on page 11

Question 3 (continued)

- (d) *Jelaskan teknik penggambaran watak dan teknik penceritaan yang digunakan pengarang dalam kutipan ini. Berikan contoh-contoh dari kutipan.* **6**

Explain how the characterisation and narrative techniques are used by the author in this excerpt. Support your answer with reference to the excerpt.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

End of Question 3

BLANK PAGE

BLANK PAGE

BLANK PAGE

2006 HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION
Indonesian Background Speakers

Section II – Part A (continued)

Answer Question 4 in either **INDONESIAN** or **ENGLISH** in a **SEPARATE** writing booklet. Extra writing booklets are available.

In your answer you will be assessed on how well you:

- analyse features of text
- analyse the relationship of text to the prescribed theme
- analyse the way in which language is used to convey meaning
- compose a well-structured argument supported by textual reference

Jawablah Pertanyaan 4 dalam bahasa INDONESIA atau bahasa INGGRIS dalam buku tulis TERSENDIRI. Apabila diperlukan, tersedia buku tulis tambahan.

Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:

- menganalisis unsur-unsur wacana
 - menganalisis hubungan antara wacana dan tema dalam silabus
 - menganalisis bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan makna
 - menuliskan argumentasi yang runtut yang didukung dengan contoh-contoh dari wacana
-

Question 4 (25 marks)

“Pengarang seringkali mengangkat isu lingkungan secara berbeda dalam karyanya.”

*Dalam 300–350 kata, jelaskan cara-cara isu lingkungan digambarkan dalam film *Langitku Rumahku* oleh Djarot dan lagu *Isi Rimba tak Ada Tempat Berpijak Lagi* oleh Iwan Fals.*

‘Writers often convey environmental issues in their works in different ways.’

In 300–350 words, explain the way in which environmental issues are presented in the film *Langitku Rumahku* by Djarot, and in the song *Isi Rimba tak Ada Tempat Berpijak Lagi* by Iwan Fals.

Section II (continued)

Part B – 15 marks

Attempt Question 5

Allow about 30 minutes for this part

Answer Question 5 in **INDONESIAN** in a **SEPARATE** writing booklet. Extra writing booklets are available.

In your answer you will be assessed on how well you:

- exchange information in response to opinions, ideas and information
- compose a well-structured argument supported by textual reference
- convey information, opinions and ideas accurately and appropriately

Jawablah Pertanyaan 5 dalam bahasa INDONESIA dalam buku tulis TERSENDIRI. Apabila diperlukan, tersedia buku tulis tambahan.

Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:

- *bertukar informasi menanggapi pendapat, ide-ide dan informasi dalam wacana*
- *menuliskan argumentasi yang runtut yang didukung dengan contoh-contoh dari wacana*
- *menyampaikan informasi dan ide-ide dengan tepat dalam bahasa yang sesuai*

Question 5 (15 marks)

Bacalah puisi yang dimuat pada halaman berikut. Dalam 250–300 kata, tulislah sebuah tinjauan kritis untuk majalah Wahana Lingkungan. Dalam tinjauan Anda, bahaslah pesan dalam puisi itu.

Question 5 continues on page 17

Question 5 (continued)

Pesan kepada kawan

Kawan, kubaca di koran tentang efek rumah kaca
Alangkah dahsyat akibatnya!
Es pada meleleh, di kutub selatan maupun utara!

Air laut jadi meninggi
Luas daratan menjadi berkurang
Cuaca menjadi panas dan kadang tak terperi
Pemanasan global tak bisa dihindari

Kasih para petani
Siklus musim tanam tak lagi bisa diikuti
Kemarau dan banjir datang silih berganti
Mau tanam sayur, ternyata banjir datang
Mau tanam padi, ternyata kemarau panjang

Konon, penyebab utama pemanasan ini adalah ulah manusia.
Ya, manusia lah yang merusak segalanya!

Manusia?

Ya, kawan, kita manusia banyak maunya
Ingin nyaman di mana saja dan kapan saja,
mau kulkas di rumah kita,
mau mesin pendingin di kantor kita,
mau mesin pendingin di mobil kita,
Tak sadarkah kita, kawan, bahwa gas di dalamnya membawa bencana?

Lalu, kawan, kau bertanya sebaiknya bagaimana?
Apakah kembali ke jaman lama?
Tak perlu mesin pendingin jenis apa saja?
Apakah harus bersepeda ke mana-mana?
Ha...ha...ha.... kau tertawa tentu saja
mencemooh pemikiran untuk kembali ke jaman lama!

Tapi, kawan, aku tak peduli kau tertawakan
Aku akan rajin mendaur-ulang
Aku akan rajin bersepeda pergi-pulang
Aku akan rajin pakai tas belanja yang ramah lingkungan

Mari, kawan, kita berupaya bersama.
Percayalah, 'Bersama kita bisa',
begitulah kata Presiden kita!!
Mari selamatkan bumi kita yang sudah semakin tua,
belum terlambat untuk melakukannya.
(Media Wahana, Edisi 12 Nopember 2005)

End of Question 5

Please turn over

Section III — Writing in Indonesian

25 marks

Attempt ONE question from Questions 6–8

Allow about 30 minutes for this section

Answer the question in **INDONESIAN** in a **SEPARATE** writing booklet. Extra writing booklets are available.

In your answer you will be assessed on how well you:

- write text appropriate to context, purpose and audience
- sequence and structure information and ideas
- demonstrate a range and control of language structures and vocabulary
- maintain reader interest

Jawablah pertanyaan berikut dalam bahasa INDONESIA dalam buku tulis TERSENDIRI. Apabila diperlukan, tersedia buku tulis tambahan.

Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:

- *menulis wacana yang sesuai dengan konteks, tujuan dan sasaran wacana*
- *menyusun secara runtut informasi dan ide-ide*
- *menggunakan kosakata dan bahasa yang bervariasi*
- *memikat perhatian pembaca*

Pilih satu di antara tiga tugas di bawah ini. Tulislah dalam BAHASA INDONESIA sebuah tulisan dalam 300–350 kata.

Departemen Pendidikan Nasional mengadakan Forum Temu Remaja yang bertema “Remaja Masa Kini: Permasalahan dan Penanggulangannya”. Forum tersebut akan diikuti oleh remaja yang mewakili propinsi-propinsi se Indonesia. Setiap wakil Propinsi harus berpidato dalam Forum tersebut. Anda mewakili Propinsi Anda setelah melewati seleksi yang ketat.

Tulislah naskah pidato Anda, dan bahaslah salah satu topik di bawah ini:

Question 6 (25 marks)

Kehidupan perkotaan

OR

Question 7 (25 marks)

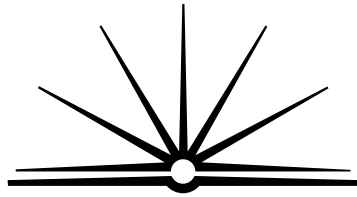
Nilai-nilai moderen dan tradisional

OR

Question 8 (25 marks)

Pendidikan

End of paper



B O A R D O F S T U D I E S
NEW SOUTH WALES

2006

**HIGHER SCHOOL CERTIFICATE
EXAMINATION**

Indonesian Background Speakers **(Section I — Listening and Responding** **Part A and Part B)**

Transcript

Familiarisation Text

A: Kapan datang di Australia?

B: Agustus '98.

A: Bagaimana kesanmu waktu itu?

B: Wah, kesan yang paling melekat adalah hawa dingin yang menggigit!!! Begitu keluar dari bandara, hiiiiii dingin!!! Belum lagi suasana di luar yang terasa suram, sudah gitu sepupuku lupa di mana parkir mobil. Kami harus berkeliling sampai kakiku capek.

A: Ah, masak sih, Sydney suram?

B: Ya, kalau musim dingin kan jarang ada matahari!!

A: Iya, ya. Terus bagaimana kesanmu selanjutnya?

B: Wah, aku jengkel bener nggak bisa nongkrong di mal di sore hari karena jam lima toko-toko sudah pada tutup.

A: Oh, gitu. Kalau sekarang bagaimana?

Section I — Listening and Responding

Part A

Question 1

Male voice

Pran: Hari ini kita bicara dengan Nina tentang wisata di Sulawesi

Female voice

Terima kasih Mas Pran. Ceritanya gini nih. Pada liburan lalu kami ikut terlibat dalam wisata budaya dan upacara dewasa bernama Matahene di Sulawesi.

Ada lima anak laki-laki yang esoknya akan menjalani upacara dewasa. Pada malam hari menjelang upacara, kami semua harus tidur lebih awal; anak-anak tidur di sisi kiri, dan kami di sisi kanan dalam rumah adat itu. Lampu segera dimatikan, ih aku benci kegelapan.

Sunyi sekali malam itu; hanya derik jengkerik yang terdengar ...kriiik...kriiik. Eh, terdengar suara burung hantu juga ...kruk kuuuk. Bikin bulu kudukku berdiri!

Lewat tengah malam, aku tiba-tiba terbangun oleh suara suara...suara... apa ya...seperti suara tangis. Aku jadi sedikit takut; ... hiii ada apa ya... soalnya aku takut ama hantu sih. Jangan-jangan ada hantu di rumah adat yang tua ini. Aku menutup mataku, tapi suara itu terus saja. Jadi, aku mikir-mikir...bangun...tidak...bangun...tidak. Aku memang suka diolok-olokin sama temen-temenku — kata mereka aku penakut. Ah, enak aja bilang aku penakut!! Jadi, kuberanian diri buat bangun. Eh, ternyata si Wili, salah satu peserta upacara, lagi nangis katanya sakit perut. Maka, kubangunin temannya supaya nganterin ke belakang.

Nah, esoknya pagi-pagi sekali kulihat mereka dah pada bangun, lalu digiring ke sungai oleh para Bapak. Mereka dimandikan di sungai, ... konon, supaya dosa-dosa yang pernah mereka lakukan akan larut terbawa oleh aliran air sungai'. Heh...heh... aku tersenyum... mereka pernah nyolong mangga tetangga 'kali ya. Lalu mereka didandani seperti anak perempuan — rambutnya dikasi jepit warna-warni. Aku punya contoh di sini.

Male voice

Tolong gambarkan kepada pendengar.

Female voice

Warnanya kuning, merah, biru.

Female voice

Nah, semua pada siap. Kami semua beriringan ke arah hutan. Kupikir mereka mau disuruh masuk hutan. Hii, serem dong kalau harus masuk hutan. Eh, kalian semua yang dengerin di rumah tak usah ikutan serem... ternyata upacaranya cuma di pinggir hutan aja. Sesudah membaca doa-doa, pemimpin upacara mencopoti jepit di rambut anak-anak dan menggantinya dengan ikat kepala bernama deku-deku. Wah, sekarang mereka kelihatan macho banget deh! Apalagi di pundak kecil mereka digantungi pedang-pedang dan busur serta anak panah.

Ternyata dalam masyarakat ini anak laki-laki dianggap perempuan sebelum mengalami upacara Matahene. Itulah sebabnya mereka diberi jepit warna-warni. Jadi baru sesudah upacara itu, mereka dianggap jadi laki-laki sungguhan. Alamak!

Section I — Listening and Responding

Part B

Question 2, Text 1

Hari ini kita akan mewawancarai dua tokoh masyarakat mengenai kriteria pemilihan pasangan hidup, yaitu dengan Bapak Raden Ngabehi Sastrodimejo, dan bintang film Rini Indrawati.

P: Pewawancara

RS: Raden Sastro

P: Nama lengkap Bapak siapa? Dan mohon dijelaskan pekerjaan Bapak.

RS: Nama lengkap saya Raden Ngabehi Sastrodimejo; saya bekerja sebagai Kepala Bagian Penerangan Budaya Kabupaten Singhasari.

P: Apa yang Bapak ketahui mengenai filsafat Jawa, khususnya yang menyangkut pemilihan jodoh?

RS: Apabila, seseorang ingin menikah, maka yang harus diteliti dari pasangannya adalah segi 'bibit, bobot dan bebetnya'. Jadi, keterangannya begini: Masalah bibit (harus sehat lahir dan batin), bobot (harus berbudi pekerti baik), bebet (harus keturunan orang baik-baik, dan kalau bisa orang yang berpangkat).

P: Wah, Pak, apakah kriteria seperti ini masih layak diberlakukan pada zaman yang sudah maju dan dalam era teknologi seperti sekarang ini?

RS: Tentu saja bisa disesuaikan, misalnya kalau pada zaman dulu biasanya kedua calon mempelai belum saling mengenal dan keduanya dijodohkan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu termasuk bibit, bobot, bebet tadi. Kalau sekarang kan kedua calon pengantin sudah saling kenal dan orang tua tinggal mengikuti kemauan anak. Sekalipun begitu, kriteria bibit-bobot-bebet itu harus tetap diperhatikan.

P: Wah, sulit juga ya menjadi orang Jawa..... (*fading out*)

Section I — Listening and Responding

Part B

Question 2, Text 2

P: Pewawancara

RI: Rini Indrawati

P: Mbak Rini, saya dengar hari pernikahan Anda tertunda-tunda terus. Kenapa? Bisa dijelaskan? Pendengar pada pingin tahu nih.

RI: Memang ada hambatan sih. Orang tua saya kan masih mengikuti filsafat Jawa secara taat. Masalah pasangan hidup harus dilihat berdasarkan konsep-konsep yang saya anggap sudah kuno.

P: Misalnya apa?

RI: Mas Bagio tunangan saya itu dari keluarga biasa yang bukan keturunan ningrat, dan orang tua saya menolaknya mentah-mentah.

P: Kalau orangnya baik, apa salahnya?

RI: Saya setuju dengan Anda, tapi menurut orang tua saya, Mas Bagio tidak berbebet jadi dianggap tidak sederajat dengan keluarga kami. Padahal dia itu sarjana lulusan universitas terkenal. Apa itu bukan bebet?! Penafsirannya kan harus disesuaikan dengan zaman. Mas Bagio juga berpandangan bahwa kualitas manusia seharusnya diukur menurut kadar jati diri seseorang, apakah dia orang yang berprinsip ataukah plin plan, dsb. Jadi tidak diukur menurut keningratan.

P: Baiklah Mbak. Terima kasih atas waktunya. Kami doakan masalahnya cepat beres.